

**LAPORAN KINERJA TA. 2016  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
JANUARI 2017**


## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan uraian tentang kinerja BBLM dalam arti keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan BBLM yang berlangsung selama satu tahun anggaran mulai Januari sampai dengan Desember 2016. Laporan ini meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana yang telah ditetapkan. Kegiatan BBLM dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dibiayai oleh anggaran DIPA 2016 meliputi kegiatan hasil penelitian dan pengembangan teknologi logam dan mesin, perekayasaan industri logam dan mesin, peningkatan kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat, sistem informasi yang handal, tata laksana yang efektif dan efisien, layanan internal organisasi, dan layanan perkantoran.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi BBLM yang didasari oleh kebijakan program BBLM yang tidak lepas dari fokus sasaran pembangunan sektor industri jangka pendek/menengah serta kebijakan pembangunan industri.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) untuk penentuan kebijakan pembangunan industri pada tahun yang akan datang dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2017  
An. Kepala Balai Besar Logam dan Mesin  
Kepala Bagian Tata Usaha



*Junadi Marki*  
Junadi Marki

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
2.1. Rencana Strategis Organisasi .....	5
2.2. Rencana Kinerja .....	7
2.3. Rencana Anggaran .....	8
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	14
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	36
BAB IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN	
Pengukuran Kinerja (PK)	
Pengukuran Rencana Aksi	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan pertanggungjawaban kinerja BBLM selama tahun anggaran 2016. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan secara garis besar sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis, yaitu meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju (*advanced technology*) logam dan mesin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing industri, meningkatkan layanan teknis teknologis dan fokus pada pemecahan masalah yang dihadapi sektor industri, mengembangkan dan menumbuhkan industri logam dan mesin.

Dalam realisasi sasaran pengembangan industri ditujukan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan teknik yang dihadapi oleh dunia industri guna merealisasikan pembinaan industri melalui kegiatan konsultasi dan supervisi.

Realisasi anggaran untuk TA 2016 sebesar Rp 22.373.444.000,- (99,26%) dari pagu anggaran TA. 2016 sebesar Rp. 22.540.358.000,-. Sedangkan untuk realisasi anggaran TA 2015 sebesar Rp 26.136.825.000,- (88,86%) dari pagu anggaran TA. 2015 sebesar Rp. 29.413.136.000,-. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penyerapan anggaran mengalami kenaikan sebesar 10,4%.

Peningkatan JPT secara kuantitatif ditinjau dari besarnya penerimaan JPT tahun 2016 mencapai Rp 3.621.571.500,- yang jika dibandingkan dengan penerimaan tahun 2015 sebesar Rp 3.061.017.000,- mengalami kenaikan sebesar Rp 560.554.500,- atau sebesar 18,3%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Berdasarkan surat keputusan Menteri Perindustrian No. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBLM, tugas pokok BBLM adalah melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBLM menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas, organisasi BBLM mempunyai satu bagian dan tiga bidang yang secara rinci sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
  - 1) Subbagian Program dan Pelaporan
  - 2) Subbagian Keuangan
  - 3) Subbagian Kepegawaian
  - 4) Subbagian Umum

2. Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari 3 seksi:
  - 1) Seksi Pemasaran dan Kerjasama
  - 2) Seksi Pelatihan
  - 3) Seksi Informasi
3. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari:
  - 1) Seksi Perancangan Keteknikan
  - 2) Seksi Pengecoran Logam dan Perlakuan Panas
  - 3) Seksi Pemesinan dan Pengelasan
4. Bidang Penilaian Kesesuaian, terdiri dari:
  - 1) Seksi Kalibrasi
  - 2) Seksi Pengujian
  - 3) Seksi Sertifikasi

## **1.2. Peran Strategis Organisasi**

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBLM beralih status menjadi suatu unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Organisasi BBLM yang semula berorientasi pada pemberian pelayanan teknik dan teknologi kepada industri logam dan mesin serta sektor industri pengguna lainnya, kini lebih diarahkan kepada pelaksanaan penelitian dan pengembangan untuk sub-sektor logam dan mesin.

Peran dan fungsi BBLM dalam pembangunan lintas sektor antara lain:

- a. menumbuhkembangkan industri logam, khususnya IKM
- b. menerapkan proses perekayasaan ulang dan pembuatan prototip, serta menyebarluaskan kemampuan tersebut ke industri pengguna
- c. menyebarluaskan teknologi material, produk dan proses
- d. melayani IKM logam dan mesin dalam meningkatkan kemampuan teknik dan manajerial sehingga dapat bersaing di pasar global

Perubahan struktur organisasi pada tahun 2006 mengakibatkan BBLM kembali menjadi salah satu unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan

Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Perubahan yang terjadi berpengaruh terhadap aktivitas kinerja BBLM, antara lain:

a. Pemasaran

Pada bidang pemasaran, dengan adanya reorganisasi sejak bulan Juni 2006 melalui SK Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006, bagian pemasaran difokuskan pada salah satu seksi yang berada di bawah bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik.

b. Pelayanan kepada Pengguna Jasa BBLM

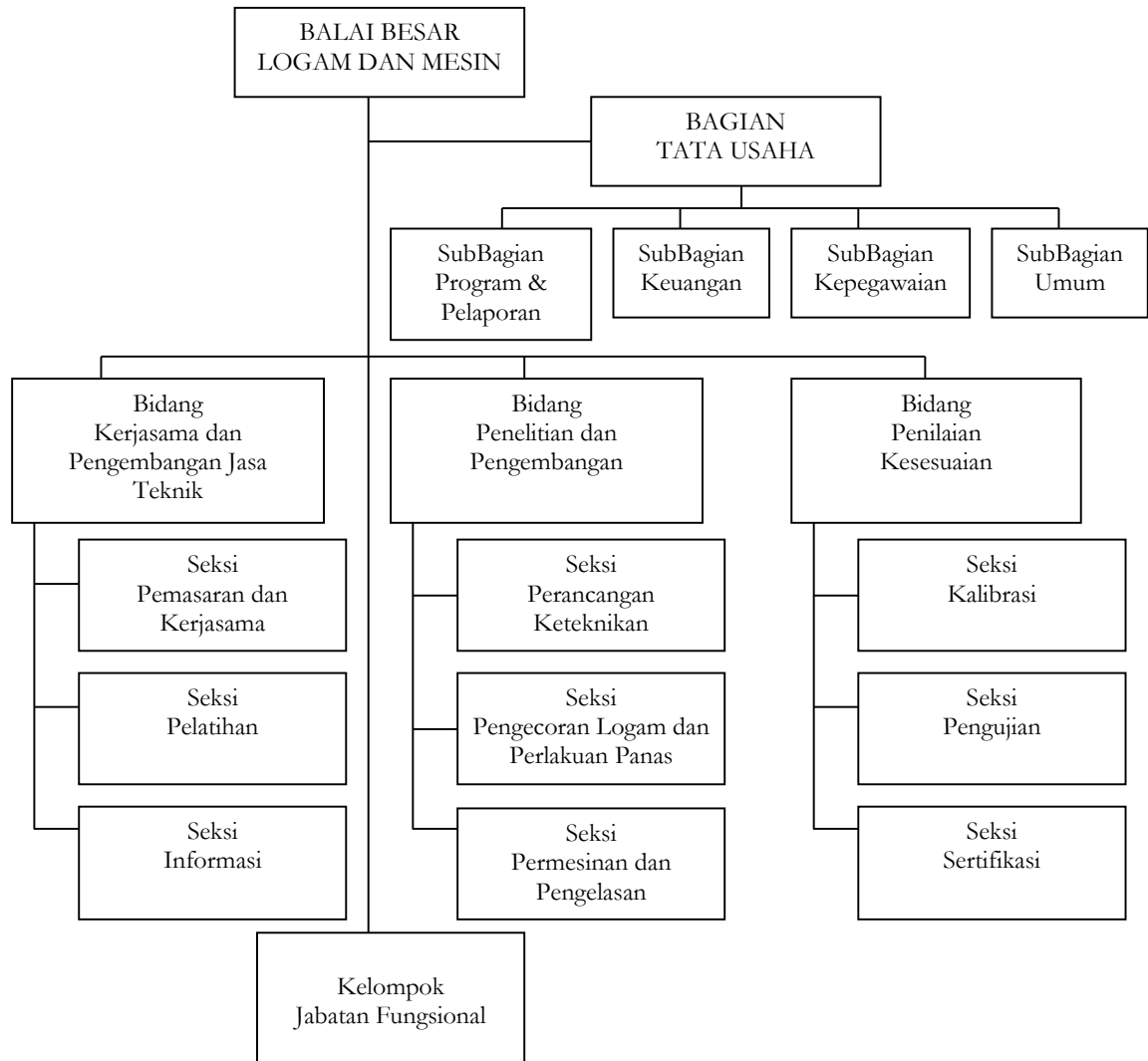
Kondisi sarana dan prasarana kerja yang kurang optimal (peralatan yang rusak dan kekurangan peralatan/mesin) merupakan hambatan dalam memberikan pelayanan yang tepat waktu. Sejak tahun 2007 telah dilakukan renovasi sarana dan fasilitas kerja serta perawatan mesin dan peralatan, antara lain: dapur induksi untuk pengecoran logam yang merupakan proses hulu dalam rangka mendukung litbang dan pelayanan teknik, mesin pegard, CNC 5 Axis dan mesin *heat treatment*.

c. Sumber Daya Manusia

Kelemahan dari segi SDM antara lain jumlah tenaga teknis masih kurang bila dibandingkan dengan tugas dan lingkup yang ditangani BBLM serta terbatasnya jumlah tenaga peneliti. Disamping itu, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, BBLM dituntut untuk segera menguasai teknologi baru dan menyebarkanluaskannya kepada para pelaku industri di bidang logam dan mesin terutama industri kecil menengah. Langkah yang telah diambil untuk meningkatkan kapabilitas SDM antara lain dengan dibuatnya program kegiatan peningkatan kemampuan teknologi industri dan standardisasi dengan melatih SDM BBLM secara *outsourcing*.

Selama lebih dari 30 tahun BBLM aktif dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang didedikasikan untuk kepentingan industri kecil menengah. Kini BBLM dipersiapkan untuk lebih profesional dalam menghasilkan pendapatan untuk kemandirian lembaga dan kesejahteraan karyawan.

### 1.3. Struktur Organisasi





## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis Organisasi**

Sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2015 – 2019, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran.

#### **Pernyataan Visi**

Visi Balai Besar Logam dan Mesin adalah: *“sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin”*.

Dalam visi tersebut mengandung arti bahwa BBLM akan menjadi lembaga yang mampu memberikan pelayanan yang professional, didukung oleh penelitian dan pengembangan di bidang design proses dan produk engineering sehingga mampu memberikan solusi berbagai permasalahan industry logam dan mesin di Indonesia. Terkemuka berarti BBLM semakin berkembang maju dan mandiri serta menghasilkan inovasi-inovasi baru di bidang teknologi industri logam dan mesin melalui pengembangan jejaring (*network*). Keunggulan di bidang design produk dan proses engineering yang dikembangkan dan dikuasai menjadi ciri keunggulan teknologi yang dimiliki BBLM dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2025.

#### **Pernyataan Misi**

Guna mencapai visi tersebut, BBLM harus menjelaskan peranan serta kegiatan pokoknya yang dapat menunjang visinya dalam bentuk rumusan misi:

- a. Melakukan litbang desain produk material, proses, dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Pengembangan norma, standar lingkup industry logam dan mesin serta mendukung kebijakan Kementerian Perindustrian.

- c. Memberikan pelayanan teknis di bidang desain produk, pengembangan proses, konsultasi dan supervise, penilaian kesesuaian, sertifikasi produk dan personil, system manajemen mutu, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.

### **Tujuan dan Sasaran Organisasi**

Tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tahun 2015-2019 sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (KIN) sesuai PP. No. 28 tahun 2008, RPJMN 2015-2019, Undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju (*Advanced technology*) logam dan mesin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing industri
- b. Meningkatkan layanan teknis teknologis dan focus pada pemecahan masalah yang dihadapi sektor industri.
- c. Mengembangkan dan menumbuhkan industri logam dan mesin

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis pemangku kepentingan
  - 1. Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi.
  - 2. Tumbuhnya jasa layanan kepada industri.
  - 3. Tumbuhnya industri logam dan mesin
- b. Sasaran strategis perspektif proses internal
  - 1. Meningkatnya kualitas layanan publik kepada industri
  - 2. Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang dengan instansi pendidikan, industry atau lembaga riset baik dalam maupun luar negeri
  - 3. Tepatnya waktu implementasi litbang
- c. Sasaran strategis perspektif pembelajaran organisasi
  - 1. SDM aparatur yang kompeten
  - 2. Tatalaksana yang efektif dan efisien
  - 3. Sistem informasi yang handal
  - 4. Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas
  - 5. Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel
  - 6. Sistem pelaporan yang handal

## 2.2. Rencana Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan rencana strategis tahun 2016, perlu ditetapkan tujuan dan indikator serta target sebagai dasar penilaian pelaksanaan dari program dan kegiatan.

Rincian program dan kegiatan BLM yang dilaksanakan pada tahun 2016 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Rencana Kinerja Tahun 2016

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>			
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan ke industri	2 Penelitian
		Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10 Karya ilmiah
<b>Perspektif Proses Internal</b>			
2	Meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat	- Indeks kepuasan pelanggan (skala 1-5) - Jumlah kegiatan	4 Indeks
3	Terlaksananya pengembangan industry melalui kerjasama litbang	Jumlah kerjasama litbang	2 MoU
4	Tumbuhnya jasa layanan terhadap industri	Persentasi pertumbuhan JPT	5.5 %
<b>Perspektif Pembelajaran Organisasi</b>			
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah aparatur yang kompeten	40 Orang
6	Tatalaksana yang efektif dan efisien	Kesesuaian pelaksanaan tugas setiap bagian/bidang dengan SOP yang telah ditetapkan	90 %
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah aplikasi sisfo yang tersedia	1 Aplikasi
8	Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas	Tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan dokumen perencanaan	95 %
9	Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang	Tingkat penyerapan anggaran	90 %

	transparan dan akuntabel		
10	Sistem pelaporan yang handal	Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	95 %
11	Meningkatnya infrastruktur litbang/layanan	Jumlah kegiatan pengadaan alat/mesin litbang/layanan	2 Kegiatan pengadaan

### 2.3. Rencana Anggaran

Di tahun 2016, BBLM mendapat alokasi dana sebesar Rp 22.822.184.000,- mencakup pengeluaran untuk output: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin Rp 620.602.000,-, Perekayasaan Industri Logam dan mesin sebesar Rp. 181.040.000,- Peningkatan Kualitas Layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat sebesar Rp 1.938.883.000,-, Sistem Informasi yang Handal sebesar Rp 146.040.000,-, Tata Laksana yang Efektif dan Efisien sebesar Rp 998.067.000,-, Layanan Internal Organisasi sebesar Rp 605.481.000,-, Layanan Perkantoran sebesar Rp 18.513.111.000,-.

Adapun rincian rencana anggaran kegiatan TA 2016 dalam rangka mencapai sasaran kinerja BBLM adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rencana Anggaran TA 2016

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
<b>1</b>	<b>Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin</b>	<b>620.602.000</b>
A	Kajian Teknologi Pembuatan Bahan Baku Magnet Permanen Skala Industri	53.138.000
B	Penelitian dan pengembangan Tracklink AMX untuk kehadiran tempur tank	121.760.000
C	Implementasi Hasil Litbang BBLM di Industri	46.664.000
D	Optimasi pembuatan paduan logam tanah jarang untuk aplikasi bahan baku permanen magnet	218.000.000

<b>2</b>	<b>Perekayasaan Industri Logam dan Mesin</b>	<b>181.040.000</b>
A	Optimasi bagian mekanik rancangan mesin sortir biji pinang	181.040.000
<b>2</b>	<b>Peningkatan Kualitas Layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat</b>	<b>1.938.883.000</b>
A	Menyelenggarakan layanan litbang terapan berbasis problem solving	83.500.000
	Menyelenggarakan RBPI	132.100.000
B	Menyelenggarakan pengujian	565.262.000
C	Menyelenggarakan kalibrasi	497.862.000
D	Menyelenggarakan inspeksi	35.700.000
E	Menyelenggarakan sertifikasi produk	274.714.000
F	Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi	102.865.000
G	Menyelenggarakan uji kompetensi	77.640.000
	Menyelenggarakan layanan HKI	20.820.000
	Akreditasi dan implementasi sertifikasi LSSM ISO 9001	57.320.000
	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	91.100.000
<b>3</b>	<b>Sistem Informasi yang Handal</b>	<b>146.040.000</b>
A	Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	74.970.000
B	Implementasi teknologi informasi	40.520.000
C	Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	30.550.000
<b>4</b>	<b>Tata Laksana yang Efektif dan Efisien</b>	<b>998.067.000</b>
A	Peningkatan kompetensi SDM	545.230.000
B	Perencanaan program dan anggaran	77.317.000
C	Monitoring dan evaluasi program	75.554.000
D	Pengelolaan SAIBA/BMN	130.456.000
	Implementasi SPIP	38.240.000
	Implementasi budaya kerja 5K	44.970.000

	Legalisasi gedung/bangunan kantor	26.000.000
	Kerjasama supervisi industri dengan JICA	60.300.000
<b>5</b>	<b>Layanan Internal Organisasi</b>	<b>605.481.000</b>
A	Peralatan dan mesin	433.923.000
B	Gedung dan bangunan kantor	171.558.000
<b>6</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>18.513.111.000</b>
A	Gaji dan Tunjangan	15.513.111.000
B	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3.000.000.000

Pada anggaran tahun 2016 BBLM terdapat penambahan kegiatan yang didanai dari hibah, penambahan pagu untuk kegiatan pembangunan tarub, dan beberapa perubahan (revisi anggaran/DIPA) yang terjadi selama TA 2016, baik itu tata cara penulisan, anggaran, MAK dan jenis item. Selain itu juga terdapat pemotongan anggaran dari pusat sehingga pagu anggaran BBLM menjadi 22.540.358.000,- adapun perubahan anggaran tersebut menjadi:

Tabel 3 Rencana Anggaran TA 2016 Revisi

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
<b>1</b>	<b>Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin</b>	<b>833.801.000</b>
A	Kajian Kebutuhan Magnet Permanen di Indonesia	69.138.000
B	Penelitian dan pengembangan pembuatan prototipe Tracklink tank medium	148.760.000
C	Implementasi Hasil Litbang Track Link Tank Scorpion Double Pin	33.164.000
D	Pengembangan Prototipe Pemanen Jagung Kombinasi Tipe Reel	99.983.000
E	Development of NdFeB Magnet Having High Coercivity By GBDP	226.078.000
	Optimasi Performance Mesin Pengering Jagung Pipilan Tipe Rotary Batch	47.180.000
	Optimasi bagian kontrol mesin sortir biji pinang	126.072.000

	Pengembangan alat uji kompor multi fungsi	53.400.000
	Optimasi Media Kalibrasi Thermohygrometer	20.600.000
	Mekanisme Dasar Penyortiran Buah Manggis	9.426.000
<b>2</b>	<b>Peningkatan Kualitas Layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat</b>	<b>1.938.883.000</b>
A	Menyelenggarakan layanan litbang terapan berbasis problem solving	43.017.000
	Menyelenggarakan RBPI	173.778.000
B	Menyelenggarakan pengujian	565.262.000
C	Menyelenggarakan kalibrasi	508.739.000
D	Menyelenggarakan inspeksi	21.699.000
E	Menyelenggarakan sertifikasi produk	276.853.000
F	Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi	123.755.000
G	Menyelenggarakan uji kompetensi	56.540.000
	Menyelenggarakan layanan HKI	20.820.000
	Akreditasi dan implementasi sertifikasi LSSM ISO 9001	57.320.000
	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	91.100.000
<b>3</b>	<b>Sistem Informasi yang Handal</b>	<b>117.348.000</b>
A	Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	49.778.000
B	Implementasi teknologi informasi	37.020.000
C	Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	30.550.000
<b>4</b>	<b>Tata Laksana yang Efektif dan Efisien</b>	<b>992.967.000</b>
A	Peningkatan kompetensi SDM	415.230.000
B	Perencanaan program dan anggaran	73.578.000
C	Monitoring dan evaluasi program	74.116.000
D	Pengelolaan SAIBA/BMN	126.602.000
	Implementasi SPIP	32.240.000
	Implementasi budaya kerja 5K	55.310.000

	Legalisasi gedung/bangunan kantor	155.702.000
	Kerjasama supervisi industri dengan JICA	60.189.000
<b>5</b>	<b>Layanan Internal Organisasi</b>	<b>684.449.000</b>
A	Peralatan dan mesin	485.215.000
B	Gedung dan bangunan kantor	199.234.000
<b>6</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>17.972.910.000</b>
A	Gaji dan Tunjangan	15.019.310.000
B	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.953.600.000

#### **2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja**

Selain Rencana Kinerja, juga terdapat dokumen Penetapan Kinerja yang merupakan perjanjian kinerja dan komitmen Balai Besar Logam dan Mesin dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Indikator kinerja dan jumlah target untuk setiap sasaran strategis pada Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat pada halaman selanjutnya.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket Teknologi/Litbangyasa
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket
5	Meningkatnya layanan Bidang Penilaian Kesesuaian	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

**Kegiatan**

1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

**Anggaran**

Rp 22.822.184.000,00

Jakarta, 18 Januari 2016

**Kepala  
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri,**

  
 (Haris Munandar N.)

**Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,**

  
 (Eddy Siswanto)

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Analisis Capaian Kinerja

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Matriks Alur BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin TA.2016

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<b>Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI</b>						
		<i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>	20%	Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	Hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian	1 Penelitian
		<i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>	20%	Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian
				Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan masalah industri	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket / teknologi litbangyasa	1 Paket / teknologi litbangyasa
				Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama	Jumlah kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama	4 Kerjasama
		<b>Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri</b>						
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	-	-	Jumlah paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket	4 Paket
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	<b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada pelanggan</b>	indeks 3.5	Meningkatnya / terjanya kualitas layanan publik kepada industri	Indeks kepuasan Pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	4.21 Indeks (skala 5)
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%	-	-	-	-	-
				Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Jumlah lingkup pengujian produk LPK yang diakui oleh KAN	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi SNI	10 Komoditi SNI

Dari matrik tersebut telah disusun rencana aksi sebagai berikut:

Tabel 5 Rencana Aksi 2016

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	<b>1 Penelitian</b>	13		53		79		100	
			Penelitian alat pemanen jagung tipe reel	12.71	Tahapan Pengambilan data ukuran komponen dan bagian ; Tahapan Studi Literatur dan pengumpulan data teknis ; Tahapan Pembuatan model 3 dimensi dari seluruh komponen dan bagian	58.75	Tahapan Pengambilan data ukuran komponen dan bagian ; Tahapan Studi Literatur dan pengumpulan data teknis ; Tahapan Pembuatan model 3 dimensi dari seluruh komponen dan bagian ; Analisa struktur dan geometri dari obyek komponen transporter ; Pembuatan desain fixture untuk pembuatan bagian pemotong ; Penyiapan dan pembuatan laporan ; Simulasi dan analisa proses pemotongan	80	Studi Literatur dan pengumpulan data teknis ; Penyiapan dan pembuatan laporan ; Simulasi dan analisa proses pemotongan ; Perakitan komponen	100	Penyiapan dan pembuatan laporan ; Uji coba lapangan
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	<b>1 Penelitian</b>	0		34		68		100	
			Penelitian track link tank double pin	0	-	33.75	Pengadaan bahan ; Kordinasi untuk implementasi	67.5	Pengadaan bahan ; Kordinasi untuk implementasi	100	Pengadaan bahan ; Kordinasi untuk implementasi ; Pembuatan Laporan Akhir
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	<b>1 Paket teknologi</b>	0	-	30	Pelaksanaan pelayanan litbang	60	Pelaksanaan pelayanan litbang	100	Pelaksanaan pelayanan litbang dan pembuatan laporan		
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	<b>2 Kerja sama</b>	9	Konferensi internasional I dan supervisi industri	45	Pengujian di dalam negeri dan Korea selatan dan supervisi industri	76	Pengujian di Korea selatan, konferensi dalam negeri, dan supervisi industri	100	Konferensi internasional II, supervisi industri, dan pembuatan laporan
			1. Kerjasama supervisi dengan JICA 2. Kerjasama litbang dengan KIMS								

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	<b>Indeks 3.5</b>	25	Persiapan, identifikasi kebutuhan bahan, studi literatur, menghimpun informasi publik, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, pemetaan kebutuhan jaringan BBLM, pendataan jaringan IT, pembuatan SK redaksi JMI, pelatihan inhouse training pusat, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, monitoring ALKI, rapat monev TW I, Pelaporan TW I, koordinasi target PNBPN 2017 dan kegiatan 2017, penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan SPIP, mencari data pelatihan	50	Layanan RBPI, pelaksanaan uji kompetensi, pelatihan, konsultasi, supervisi, pelaksanaan promosi, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, studi banding dan koordinasi dengan pusat, publikasi informasi publik, pergantian peralatan jaringan IT, evaluasi pemasangan jaringan, pengadaan ATK dan Supplies, pengumpulan KTI, in house training penulisan KTI, pelaksanaan legalisasi gedung, PDCA 5K, penilaian tim 5 K pusat, pengadaan ATK dan sarana prasarana, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, monitoring ALKI dan rapat TW 2, Pelaporan TW 2, penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan SPIP, mencari data pelatihan, pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	75	Layanan RBPI, Surveilen ISO, pelaksanaan uji kompetensi, pelatihan, konsultasi, supervisi, seleksi hasil libangyasa, penguatan sentra HKI, sosialisasi HKI, pelaksanaan promosi, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, studi banding dan koordinasi dengan pusat, publikasi informasi publik, pergantian peralatan jaringan IT, evaluasi pemasangan jaringan, in house training penulisan KTI, Review KTI oleh editor, mengikuti konferensi, pelaksanaan legalisasi gedung, PDCA 5K, pembuatan laporan, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, laporan semester/tahunan, monitoring ALKI dan rapat TW 3, pelaporan TW 3, penyusunan dokumen perencanaan, perbaikan dokumen perencanaan, pelaksanaan SPIP, pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	100	Layanan RBPI, Surveilen ISO, pembuatan laporan, pelaksanaan uji kompetensi, pelatihan, konsultasi, supervisi, pelaksanaan promosi, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, studi banding dan koordinasi dengan pusat, publikasi informasi publik, mengikuti konferensi, review KTI oleh mitra bestari, setting layout JMI, Pencetakan jurnal, monev 5 K, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, laporan semester/tahunan, monitoring ALKI dan rapat TW 4, pelaporan kinerja, penyusunan dokumen perencanaan, perbaikan dokumen perencanaan, pencetakan DIPA dan dokumen perencanaan, pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	<b>1 Paket</b>	31	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, identifikasi dan pengajuan kebutuhan bahan	66	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, pengajuan dan realisasi pengadaan bahan,	86	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, evaluasi kegiatan	100	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, pembuatan laporan
5	Meningkatnya layanan Bidang Penilaian Kesesuaian	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	<b>5 Komoditi SNI</b>	25	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi, studi banding penerapan LSSM, persiapan akreditasi	50	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi, penyusunan dokumen LSSM dan akreditasi,	75	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi, penyusunan dokumen LSSM dan akreditasi	100	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2016 Balai Besar Logam dan Mesin melaksanakan kegiatan yang terdiri dari lima (5) Sasaran Strategis dengan tujuh (7) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 6 Rencana Aksi 2016 Kegiatan Balai Besar Logam dan Mesin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	13	13	53	58	79	80	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	0	0	34	48	68	73	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	0	5	30	45	60	63	100	100
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	4 Kerja sama	9	10	45	59	76	74	100	100
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 4,21	23	23	50	50	75	75	100	100
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket	4 Paket	7	9	64	59	84	80	100	100
5	Meningkatnya layanan Bidang Penilaian Kesesuaian	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi SNI	10 Komoditi SNI	25	32	50	59	75	77	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 4 (empat tahun yang akan datang).

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

**a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Dikembangkan**

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan memiliki kriteria, yaitu:

- 1) Hasil Litbang pada TA. 2016 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN)
- 2) Hasil litbang/perekayasaan yang tekno meternya mencapai minimal skala 6

Capaian indikator hasil litbang yang siap diterapkan adalah 100% yaitu 1 penelitian. Penelitian yang siap diterapkan yaitu penelitian dan Pengembangan *Prototipe* Pemanen Jagung Tipe *Reel*.

Tabel 7 Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Siap Diterapkan

<b>Indikator Kinerja I.1</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
Hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%

Pengembangan *Prototipe* Pemanen Jagung Tipe *Reel* :

Kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) mesin pemanen jagung kombinasi tipe *reel* yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015 diawali dengan pembelian mesin pemanen padi yang merupakan produk impor. Mesin pemanen padi ini dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mampu dioperasikan untuk memanen jagung. Modifikasi dilakukan pada sub bagian-sub bagian yang dianggap berkontribusi pada keberhasilan dalam proses kerja operasi dari mesin. Tujuan utama penelitian dan pengembangan ini adalah meningkatkan kebersihan butir jagung yang telah terpipil, mengurangi jumlah jagung yang tidak terpipil setelah jagung dimasukkan ke dalam ruang *thresher*, mengurangi jumlah bulir jagung yang terbuang setelah dipipil di ruang *thresher*, dan membuang sampah yang masuk ke dalam ruang penyaringan.

Pada tahun anggaran 2015/2016, modifikasi dilakukan pada sub bagian *reel*, *augher*, *thresher*, dan *separator*. Sub bagian *reel* yang awalnya berjumlah 4 rangkaian diubah menjadi 3 rangkaian. Pada bagian *augher* ditambahkan batang-batang pengarah yang

terbuat dari pelat. Beberapa perubahan pada sub bagian *thresher* adalah perubahan ukuran paku pemukul menjadi lebih besar, penambahan *disc* yang difungsikan sebagai penghalang, dan perubahan sudut sirip yang terletak pada tutup *thresher* menjadi lebih tegak. Pada separator dilakukan perubahan *concave screen*, pembesaran diameter lubang *screen*, dan pengurangan jumlah *screen* dari 2 *layer* menjadi 1 *layer*. Disamping itu, *screw conveyor* yang digunakan untuk pemisah akhir dari bulir dan sampah dihilangkan.

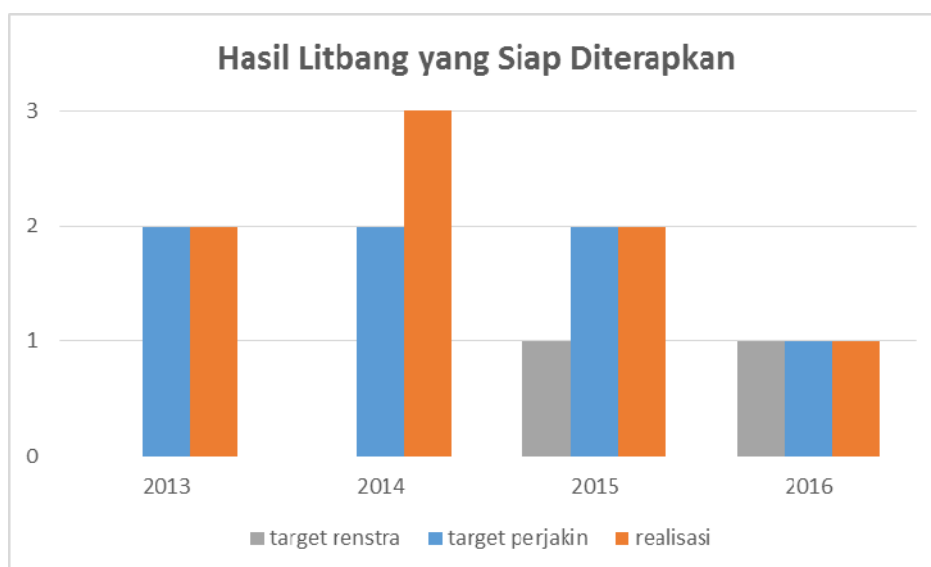
Dari modifikasi yang dilakukan pada sub bagian *reel*, perubahan pada pengarah dengan membuatnya menjadi panjang, bisa memaksimalkan fungsinya sebagai pengarah sekaligus menangkap buah jagung, sehingga dapat meminimalisir buah jagung yang jatuh pada saat pemotongan. Penambahan jumlah batang reel bar juga dapat lebih banyak meraih pohon jagung untuk dipotong. Hal ini diperkuat dengan jarak yang ideal antara cutter bar dengan reel bar yang dapat meraih pohon jagung dan mengarahkan ke *cutter bar*. Dari pengamatan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa transporter yang telah dimodifikasi dapat bertahan tanpa mengalami kerusakan sehingga proses pemipilan di sub bagian *thresher* akan lebih baik. Dengan adanya modifikasi pada sub bagian *thresher*, didapatkan peningkatan hasil panen akibat dari berkurangnya jagung yang tidak terpipil di *thresher* dan berkurangnya nilai kerugian pipilan jagung yang terbang dari *thresher* menjadi dibawah 4%. Beberapa bagian yang dimodifikasi pada sub bagian separator telah berhasil meningkatkan kebersihan hasil pipilan dan mengurangi nilai kerugian pipilan jagung yang terbang dari *screen* menjadi 1-2%. Selain itu, desain dan posisi pemasangan separator telah berhasil membuang sampah yang masuk ke dalam ruang penyaringan.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan hasil litbang prioritas yang dikembangkan TA.2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 8 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2015

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi TA. 2013</b>	<b>Realisasi TA. 2014</b>	<b>Realisasi TA. 2015</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi TA. 2016</b>
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	3	2	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1

Target hasil litbang yang siap diterapkan pada dokumen perencanaan strategis BBLM dari tahun 2015-2016 masing-masing adalah 1 hasil litbang. Sedangkan target hasil litbang yang siap diterapkan pada dokumen perjanjian kinerja dari tahun 2013-2016 berturut-turut adalah 2,2,2,1 hasil litbang. Adapun capaian hasil litbang yang siap diterapkan pada TA.2013 dan TA.2015 sebanyak 2 hasil litbang, pada TA.2014 sebanyak 3 hasil litbang, sedangkan pada TA.2016 sebanyak 1 hasil litbang. Perbandingan target dan capaian hasil litbang yang siap diterapkan pada TA.2013-2016 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2016

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang siap diterapkan pada tahun 2013-2016, terlihat bahwa capaian jumlah hasil litbang yang siap diterapkan memenuhi target dari perjakin bahkan pada tahun 2014 capaian melebihi target. Pada tahun 2016 terjadi penurunan target perjakin dari 2 menjadi 1 hasil litbang. Hal ini disebabkan karena litbang yang ada di BBLM masih sangat sedikit yang dapat memenuhi nilai teknometer di angka 6.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah : padatnya pekerjaan pengecoran di workshop pengecoran, terbatasnya SDM yang dapat membantu kegiatan litbang, lahan jagung siap panen yang sulit didapatkan.



Perbaikan untuk tahun anggaran 2017 mendorong para peneliti untuk menghasilkan litbang dengan nilai teknometer 6.

**b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan**

Hasil litbang yang telah diimplementasikan, memiliki kriteria :

- 1) Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2016;
- 2) Sudah ada bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU;
- 3) Hasil litbang itu telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut

Capaian indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan adalah 100% yaitu 1 penelitian. Penelitian yang diimplementasikan adalah *Implementasi Hasil Litbang Track Link Tank Scorpion Double Pin*.

Tabel 9 Capaian Indikator Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan

<b>Indikator Kinerja I.2</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%

Implementasi penelitian *Implementasi Hasil Litbang Track Link Tank Scorpion Double Pin* diawali dengan pembentukan MoU dengan industri mitra yaitu PT. Karya Deli Steelindo di Medan Sumatera Utara untuk memproduksi komponen *Track Link Tank Scorpion Double Pin*. Hasil litbang *track link tank scorpion double pin* telah diuji coba dan mendapatkan sertifikasi dari CV. Indopulley dan TNI AD. CV. Indopulley merupakan pemasok suku cadang alsintan binaan TNI.

Berikut adalah hasil scan bukti Mou antara BBLM dengan PT. Karya Deli Steelindo.



**NOTA KESEPAHAMAN**

antara

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

dengan

**PT. KARYA DELI STEELINDO**

tentang

**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SERTA PRODUKSI  
KOMPONEN *TRACK LINK TANK SCORPION DOUBLE PIN***

Nomor : 05/MOU/BBLM/05/2016

Nomor : GA/MRA/2016/V/00077

Pada hari ini, Selasa tanggal 10 bulan Mei tahun 2016, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Eddy Siswanto : Kepala Balai Besar Logam dan Mesin dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), berkedudukan di Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135. Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. SURIANTO : Wakil Direktur PT. Karya Deli Steelindo, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Karya Deli Steelindo sebagai industri pengecoran logam nasional, berkedudukan di Jl. Pulau Tanah Masa No. 168 Km II Medan. Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua untuk selanjutnya secara bersama - sama disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan serta memproduksi komponen *Tracklink Tank Scorpion Double Pin* dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bahwa Balai Besar Logam Mesin adalah suatu Lembaga Penelitian dan Pengembangan di bawah Kementerian Perindustrian yang memiliki kompetensi dibidang Teknologi Pengecoran Logam.
2. Bahwa PT. Karya Deli Steelindo adalah salah satu Industri Pengecoran Logam yang memiliki kemampuan untuk memproduksi massal produk cor yang dipersyaratkan pemesan.

Para Pihak mengikatkan diri dalam Nota Kesepahaman yang diatur dalam pasal-pasal sebagaimana tercantum di bawah ini :

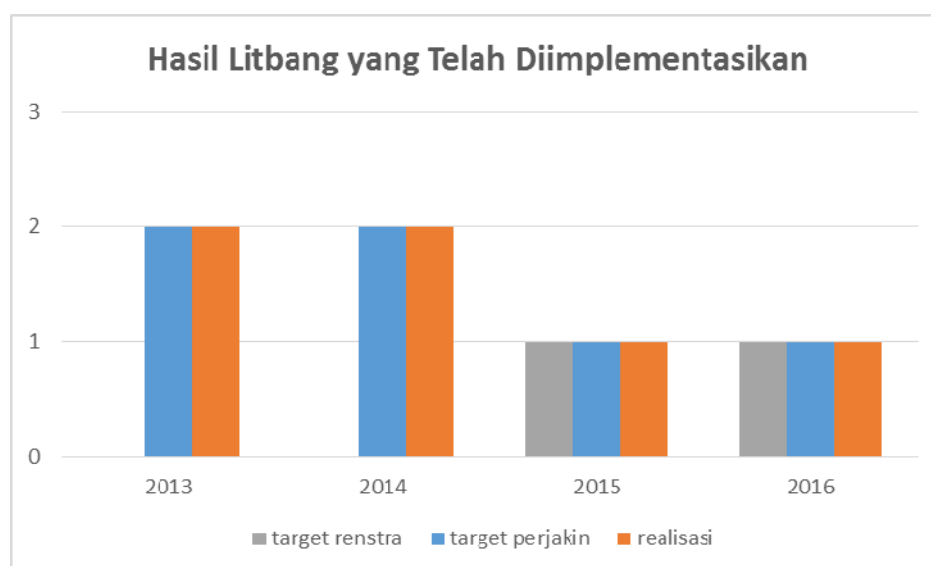
Gambar 2 MoU kerjasama BBLM dengan PT. Karya Deli Steelindo

Apabila dibandingkan, maka Hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan 2013-2016

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian TA. 2013</b>	<b>Capaian TA. 2014</b>	<b>Capaian TA. 2015</b>	<b>Capaian TA. 2016</b>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2	1	1

Capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan pada TA.2013 dan TA.2014 sebanyak 2 hasil litbang, sedangkan pada TA.2015 dan 2016 sebanyak 1 hasil litbang. Perbandingan target dan capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan pada TA.2013-2015 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 Grafik Perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan 2013-2016

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan pada tahun 2013-2016, pada tahun 2015 mengalami penurunan target yaitu menjadi 1 hasil litbang, sedangkan realisasi dari tahun 2013 sampai dengan 2016 selalu mencapai target.

**c. Indikator Kinerja I.3 : Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)**

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), memiliki kriteria Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.berproduksi oleh industri tersebut.

Capaian indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industry adalah 100% yaitu 1 paket teknologi. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri adalah Pembuatan Shop Drawing untuk Dies Segment (Komponen Alat Farmasi untuk Pembuat Tablet).

Tabel 11 Capaian Indikator Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*)

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>Problem Solving</i> )	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	100%

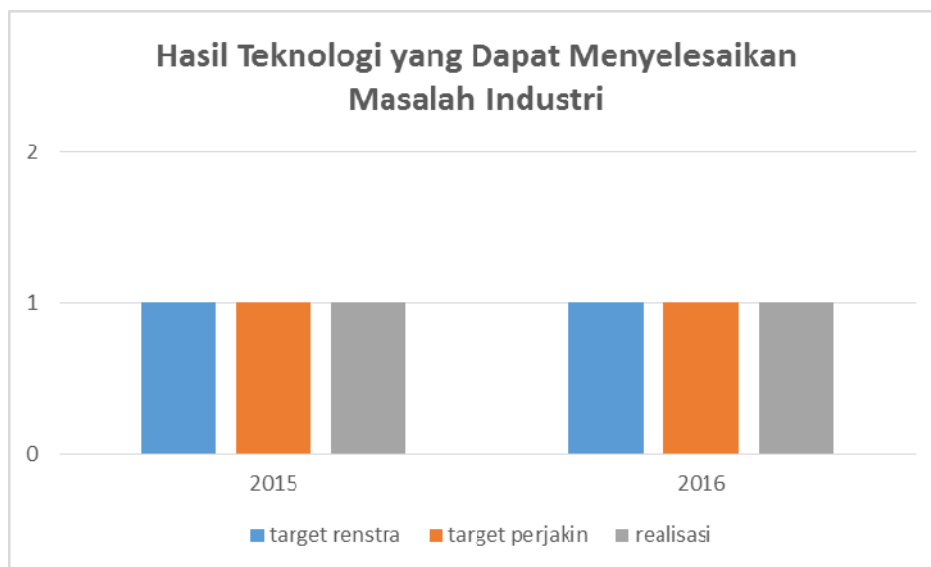
Kegiatan ini dilaksanakan kerjasama dengan PT Altinex untuk inisiasi pembuatan komponen dalam negeri, karena selama ini *Dies Segment* merupakan komponen impor. *Dies segment* merupakan salah satu komponen dari *Punch and Die Tooling* untuk pembuatan tablet dalam bidang farmasi. Karena produk yang dihasilkan memerlukan hasil pengukuran yang akurat, maka BBLM perlu untuk melakukan bantuan teknikal untuk mendapatkan hasil yang memenuhi standard produk tersebut termasuk untuk keperluan proses manufakturnya. Tahap awal yang diperlukan dari BBLM berupa *shop drawing* yang siap untuk proses manufaktur di Industri, jika memungkinkan kedepannya, akan dapat dilakukan manufaktur di BBLM juga.

Apabila dibandingkan, maka Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 12 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri 2015-2016

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian TA. 2015</b>	<b>Capaian TA. 2016</b>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	1

Capaian hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri pada TA.2015 dan TA.2016 sebanyak 1 paket teknologi. Perbandingan target dan capaian hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri pada TA.2015-2016 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini



Gambar 4 Grafik Perbandingan capaian jumlah hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri 2015-2016

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri pada tahun 2015-2016 realisasi selalu mencapai target baik dari target perjakin maupun renstra balai.

## 2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang

### Indikator Kinerja II.1 Kerja sama litbang instansi dengan industri

Kerja sama litbang instansi dengan industry adalah kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2016. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

Capaian indikator kerjasama litbang instansi dengan industri pada tahun 2016 adalah 100% yaitu 4 kerjasama.

Tabel 13 Capaian Indikator Meningkatnya Kerjasama Litbang Instansi Dengan Industri

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	4 Kerja sama	100%

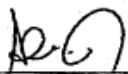
Kerjasama litbang instansi dengan industri yaitu:


#### 1. Kerjasama dalam bidang peningkatan kemampuan teknis dengan JICA

Kerjasama dengan JICA sudah dilaksanakan dari tahun 2014, pada tahun 2016 ini kegiatan yang dilaksanakan adalah supervisi ke industri dalam bidang *target casting* yaitu di daerah Ceper dan dalam bidang manajemen industri di daerah Tegal.

**RECORD OF DISCUSSIONS**  
**BETWEEN**  
**DIRECTORATE GENERAL OF LEADING INDUSTRY BASED ON**  
**HIGH TECHNOLOGY**  
**MINISTRY OF INDUSTRY**  
**REPUBLIC OF INDONESIA**  
**AND**  
**JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY**  
**ON**  
**PROJECT ON ENHANCEMENT OF METALWORKING**  
**CAPACITY FOR SUPPORTING INDUSTRIES OF**  
**CONSTRUCTION MACHINERY**

Jakarta, 28 November 2013

  
\_\_\_\_\_  
Mr. Atsushi Sasaki  
Chief Representative,  
JICA Indonesia Office  
Japan International Cooperation Agency  
Japan

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Budi Darmadi  
Director General of Leading Industry  
Based on High Technology  
Ministry of Industry  
The Republic of Indonesia

Gambar 5 MoU Kerjasama BBLM – JICA

2. Development of Nd-Fe-B Magnet Having High Coercivity By GBDP

Kegiatan ini merupakan kerjasama penelitian yang mengacu pada cooperative research agreement antara BBLM dan *Korea Institute of Materials Science* yang telah dilaksanakan dari tahun 2014. Adapun kegiatan pada tahun 2016 antara lain adalah konferensi internasional dan pengujian baik di dalam maupun luar negeri (korea Selatan).

**Memorandum of Understanding  
between  
Metal Industry Development Center  
of The Ministry of Industry of The Republic of Indonesia  
and  
Korea Institute of Materials Science  
of the Republic of Korea  
On Material Science and Technology Cooperation**

Metal Industry Development Center of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, referred to "MIDC", and Korea Institute of Materials Science of the Republic of Korea, referred to "KIMS". Both institutions hereinafter referred to collectively as "the Parties",

**CONSIDERING**, their mutual intention to share desire to achieve a long term mutual cooperation on development of industrial technology in both countries:

**CONFIRMING**, their common interest in the development of materials science and technology between the Parties through the strengthen of cooperation based on the principals of equality, mutual benefit, and in respect for their sovereignty,

**DESIRING** to provide mechanism and commitment to conduct a joint research and development, as well as to conduct technical cooperation, in the field of materials science and technology on the basis of mutual benefit in developing technology within the scope and expertise of the Parties,

**REFERRING TO** Agreement Regarding Economic and Technical Cooperation and Trade Promotion between the Republic of Indonesia and the Republic of Korea signed at Jakarta, on April 24<sup>th</sup> 1971,

**PURSUANT TO** prevailing laws and regulations as well as procedures and policies of the respective countries, and

**HAVE AGREED** as follows:

**Article 1  
Objective**

1. The objective of this Memorandum of Understanding (hereinafter referred as the MoU) is to provide the modalities for scientific and technical cooperation in development of materials science and technology between the Parties.
2. Furthermore, this MoU provide a broad basis for the Parties to facilitate the exchange of scientific and technical knowledge especially the augmentation of scientific and technical capabilities of the Parties' human resources in the field of material science and technology.

Gambar 6 MoU Kerjasama BBLM – KIMS



3. Kerjasama litbang dan pembuatan komponen untuk track link tank dengan PT. Karya Deli Steelindo

**PERIKATAN KESEPAKATAN KERJASAMA (MOU)**  
antara  
**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**  
dengan  
**PT. KARYA DELI STEELINDO**  
tentang  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SERTA PRODUKSI**  
**KOMPONEN TRACK LINK TANK MEDIUM**

---

Nomor : 08 /MOU/BBLM/11/2016  
Nomor : GA/MRA/2016/XI/00182

Pada hari ini, Jumat tanggal 11 (sebelas) bulan November tahun 2016 (dua ribu enam belas), yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Eddy Siswanto : Kepala Balai Besar Logam dan Mesin dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), berkedudukan di Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135. Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Lintong Go : Direktur PT. Karya Deli Steelindo, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Karya Deli Steelindo sebagai industri pengecoran logam nasional, berkedudukan di Jl. Pulau Tanah Masa No. 168 Km II Medan. Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

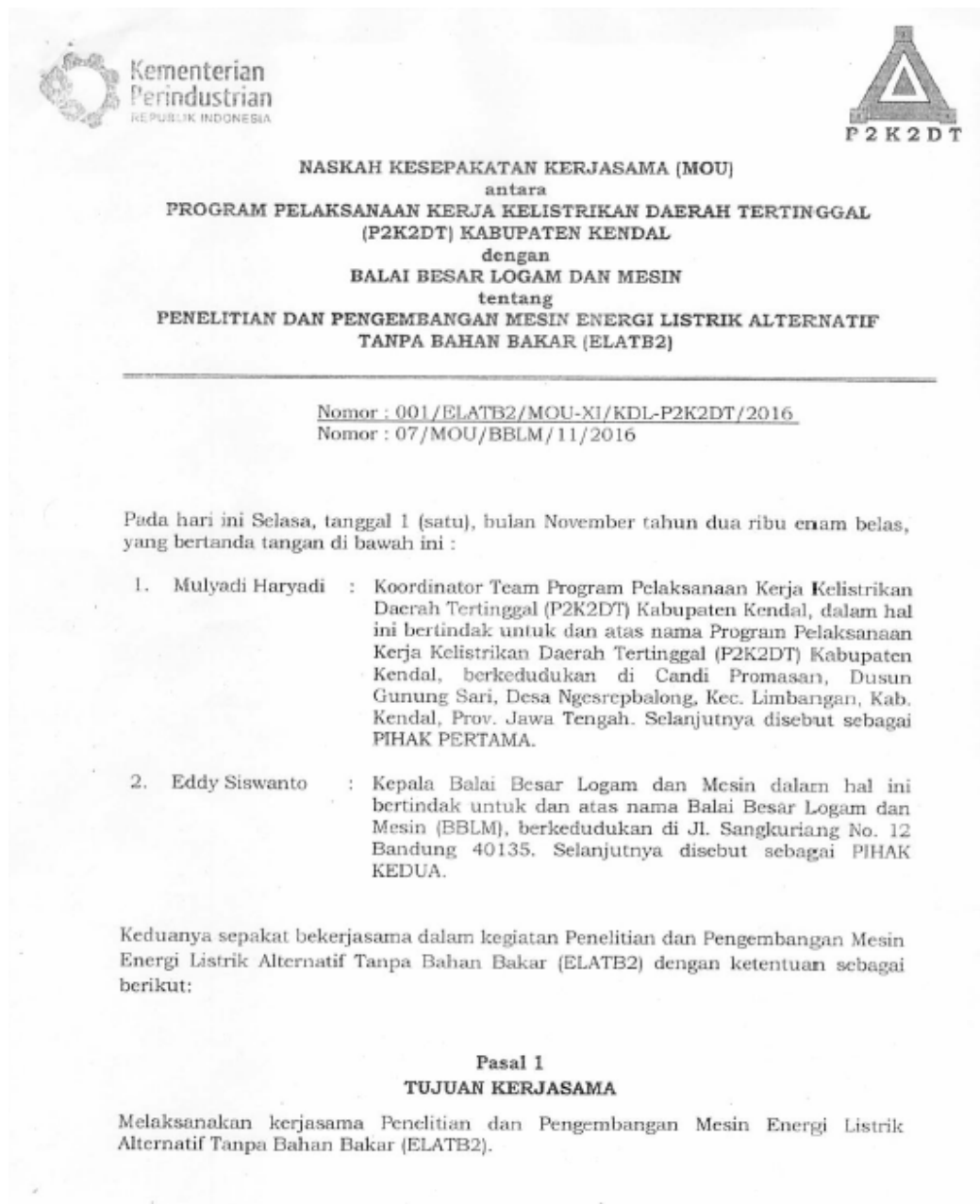
Keduanya sepakat bekerjasama dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan serta memproduksi komponen *Tracklink Untuk Tank Jenis Medium* dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bahwa Balai Besar Logam Mesin adalah suatu Lembaga Penelitian dan Pengembangan di bawah Kementerian Perindustrian yang memiliki kompetensi dibidang Teknologi Pengecoran Logam.
2. Bahwa PT. Karya Deli Steelindo adalah salah satu Industri Pengecoran Logam yang memiliki kemampuan untuk memproduksi produk cor yang dipersyaratkan pemesan.

Para pihak mengikatkan diri dalam ikatan Perjanjian Kerjasama yang diatur dalam pasal-pasal sebagaimana tercantum di bawah ini :

Gambar 7 MoU Kerjasama BBLM - PT. Karya Deli Steelindo

4. Kerjasama litbang mesin energi listrik alternatif tanpa bahan bakar (ELATB2) dengan P2K2DT Kabupaten Kendal.



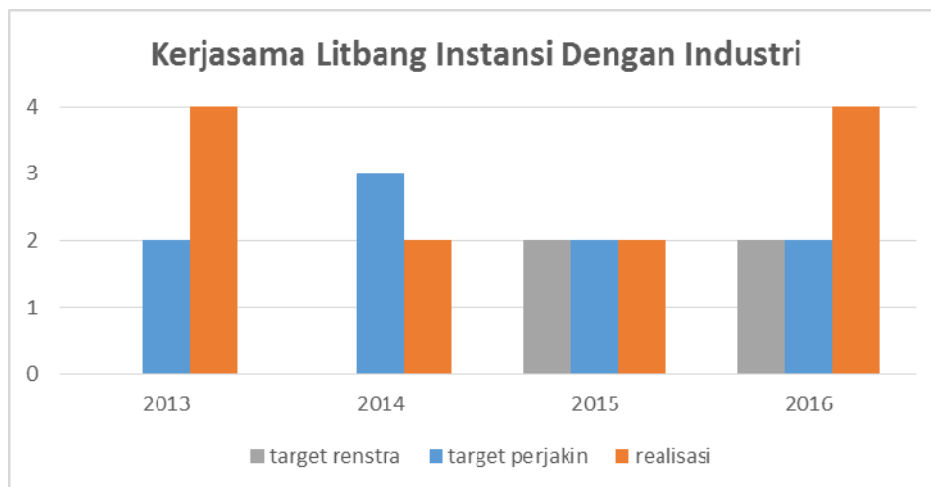
Gambar 8 MoU Kerjasama BBLM – P2K2DT Kabupaten Kendal

Apabila dibandingkan, maka Jumlah kerja sama litbang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 14 Perbandingan Kerja Sama Litbang Instansi Dengan Industri 2013-2015

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian TA. 2013</b>	<b>Capaian TA. 2014</b>	<b>Capaian TA. 2015</b>	<b>Capaian TA. 2016</b>
Kerja sama litbang instansi dengan industri	4 Kerjasama	2 Kerjasama	2 Kerjasama	4 Kerjasama

Jumlah capaian kerjasama litbang instansi dengan industri pada tahun 2013 sampai dengan 2015 memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 2 kerjasama. Pada tahun 2016 jumlah kerjasama meningkat menjadi 4 kerjasama. Perbandingan target dan capaian kerjasama litbang instansi dengan industri pada TA.2013-2016 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini



Gambar 9 Grafik Perbandingan capaian kerjasama litbang dengan instansi dan industri 2013-2016

Berdasarkan grafik perbandingan capaian kerjasama litbang dengan instansi dan industri pada tahun 2013-2015, pada tahun 2013 target kerjasama litbang adalah 2 kerjasama sedangkan realisasi ada 4 kerjasama. Berdasar hasil realisasi pada tahun 2013 maka target tahun 2014 dinaikkan menjadi 3 kerjasama namun realisasi tidak tercapai. Sehingga pada tahun 2015 dan 2016 target diturunkan kembali menjadi 2 kerjasama.

Dimana pada tahun 2015 realisasi dapat mencapai target dan pada tahun 2016 realisasi melebihi target.

### 3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

#### a. Indikator Kinerja III.1 Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan, memiliki kriteria :

Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3.5, dengan range indeks 1- 5

Capaian indikator tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2016 adalah 100% yaitu 4.21 indeks kepuasan pelanggan.

Tabel 15 Capaian Indikator Tingkat Kepuasan Pelanggan

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	3.5 Indeks	4.21 Indeks	100%

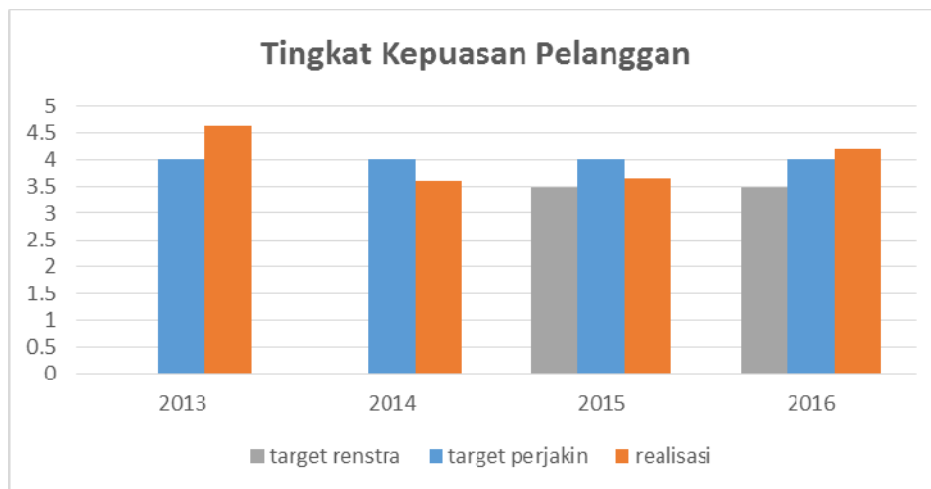
Perhitungan kepuasan pelanggan dihitung berdasarkan 9 kriteria yaitu tampilan fisik, keadaan, daya tanggap, kompetensi, kesopanan, kredibilitas, keamanan, akses, dan komunikasi. Tingkat kepuasan pelanggan dihitung berdasarkan 57 responden dari bulan Januari-Desember 2016.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016
Tingkat kepuasan pelanggan	4,63 indeks	3,6 indeks	3,66 indeks	4,21 indeks

Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2013 cukup tinggi yaitu sebesar 4,63 indeks. Pada tahun 2014 mengalami penurunan tingkat kepuasan pelanggan menjadi 3,6 Indeks dan di tahun 2015 menjadi 3,66 indeks. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan kepuasan pelanggan yaitu 4,21 Indeks. Perbandingan target dan realisasi tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan 2016 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10 Grafik Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013-2016

Target tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2013-2015 tidak mengalami perubahan yaitu 4 indeks. Pada tahun 2013 tingkat kepuasan pelanggan cukup tinggi dan melebihi target yaitu sebesar 4,63 indeks. Sedangkan pada tahun 2014 realisasi tidak mencapai target yaitu tingkat kepuasan pelanggan sebesar 3,6 indeks. Walaupun pada tahun 2015 tingkat kepuasan pelanggan mengalami peningkatan yaitu 3,66 indeks namun realisasi tetap saja tidak mencapai target, sehingga pada tahun 2016 target diturunkan menjadi 3,5 dan realisasi pada tahun ini adalah 4,21.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah : banyaknya antrian pekerjaan terutama untuk layanan kalibrasi dan pengujian selain itu juga adanya alat yang mengalami kerusakan.

#### 4. Sasaran Strategis IV : Tumbuhnya Jasa Layanan Kepada Industri

##### a. Indikator Kinerja IV.1 Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN

Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN, memiliki kriteria, adalah :

Lingkup komoditi yang sudah bisa diuji di laboratorium pengujian.

Capaian indikator bertambahan lingkup yang diakreditasi oleh KAN 100% yaitu 10 komoditi SNI

Tabel 17 Capaian Indikator Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN

Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi	10 Komoditi	100%

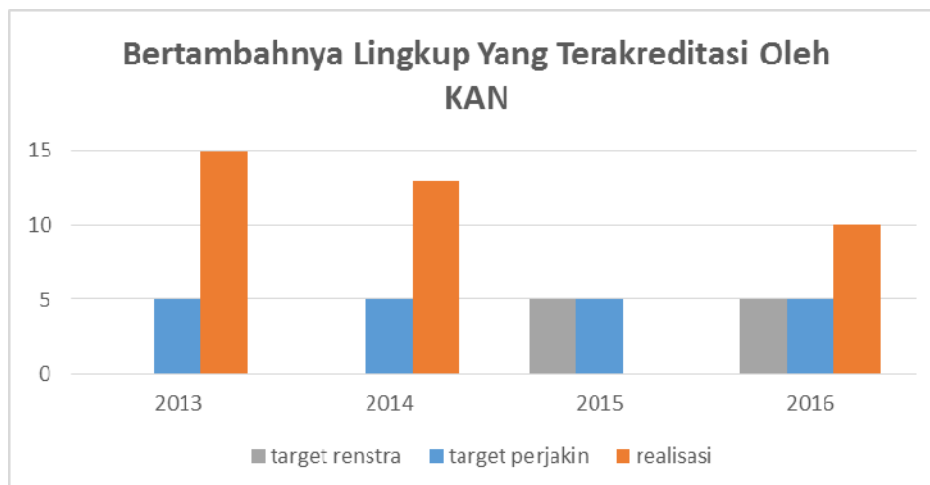
Apabila dibandingkan, maka bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Perbandingan Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN 2013-2016

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016
Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	15 Komoditi	13 Komoditi	0 Komoditi	10 Komoditi

Jumlah capaian indikator bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN dari TA. 2013 sampai TA.2015 mengalami penurunan, dimana capaian pada TA. 2013 adalah sebanyak 15 komoditi, pada TA. 2014 capaian sebanyak 13 komoditi, sedangkan pada TA 2015 0 komoditi. Pada tahun 2016 ini ruang lingkup yang diakreditasi oleh KAN sebanyak 10 komoditi SNI antara lain : Baja lembaran, pelat dan gulungan canai panas (BjP); Baja lembaran dan gulungan lapis paduan aluminium seng (BjLAS); Tujuh kawat baja tanpa lapisan dipilin untuk konstruksi beton pratekan (PC strand / KBjP-P7); Kawat baja tanpa lapisan untuk beton pratekan ( PC Wire / KBjP); Kawat baja quens (quench) temper; kompor gas tekanan rendah jenis dua dan tiga tungku dengan sistem pemantik;

Penyambung pipa berulir cor maleable hitam; Paku; Katub tabung LPG tipe koneksi ulir; dan Regulator tekanan tinggi untuk tabung baja LPG.



Gambar 11 Grafik Perbandingan Capaian Indikator Bertambahnya Lingkup Yang Terakreditasi Oleh KAN 2013-2016

Beberapa kendala yang dihadapi adalah : tertundanya akreditasi penambahan lingkup baru oleh KAN karena usulan dari pihak KAN bahwa penambahan lingkup tidak dapat dilakukan saat survailen tahun 2015.

**b. Indikator Kinerja IV.2 Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai**

Pada tahun 2016 terdapat indikator kinerja baru yaitu jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai dimana belum pernah ada di tahun-tahun sebelumnya. Target dari indikator kinerja ini adalah 1 paket peralatan laboratorium dan realisasinya adalah 4 paket peralatan laboratorium.

Tabel 19 Capaian Indikator jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai

Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai	1 paket	4 paket	100%

Peralatan laboratorium yang bertambah pada tahun 2016 adalah : Digital micrometer 0-25 mm, Digital vernier caliper 25-50 mm, Digital vernier caliper 1000 mm, dan Alat uji bakar untuk selang karet.

### 3.2. Akuntabilitas Keuangan

#### 1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Pada awal TA. 2016 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Balai Besar Logam dan Mesin Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 20 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>A. Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin</b>	22,540,358,000	19.93	16.74	45.62	47.43	76.69	71.64	100	99.06	22,373,444,000
1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam	833,801,000	6.33	0.82	67.98	39.37	84.27	51.88	100	99.64	830,791,000
2 Peningkatan Kualitas layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat	1,938,883,000	16.57	16.69	43.47	47.96	76.61	64.39	100	91.73	1,822,083,000
3 Sistem Informasi yang Handal	117,348,000	4.83	0	30.72	17.43	49.19	38.23	100	95.02	111,501,000
4 Tata laksana yang Efektif dan Efisien	992,967,000	7.48	8.61	37.27	57.74	77.56	73.06	100	98.87	983,031,000
5 Layanan Internal Organisasi	684,449,000	0	0	38.72	40.95	64.18	76.57	100	99.47	680,810,000
6 Layanan Perkantoran	17,972,910,000	22.28	18.56	45.56	47.59	76.83	73.41	100	99.85	17,945,228,000

Penyerapan anggaran kegiatan BBLM tahun 2016 sebesar Rp. 22.373.444.000,- dari pagu sebesar Rp. 22.540.358.000,- yaitu 99,26%. Penyerapan anggaran per output pada umumnya sudah diatas 95%, hanya ada 1 output yaitu peningkatan kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat yang di bawah 95% yaitu 93,98%.



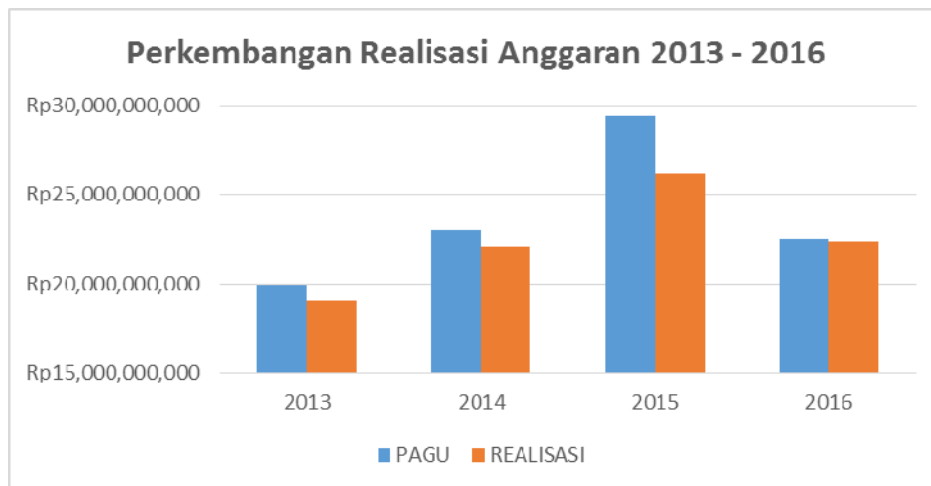
Tabel 21 Realisasi Anggaran Kegiatan BBLM Tahun 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin</b>	22,540,358,000	22,373,444,000	99.26
1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam	833,801,000	830,791,000	99.64
2 Peningkatan Kualitas layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat	1,938,883,000	1,822,083,000	93.98
3 Sistem Informasi yang Handal	117,348,000	111,501,000	95.02
4 Tata laksana yang Efektif dan Efisien	992,967,000	983,031,000	99.00
5 Layanan Internal Organisasi	684,449,000	680,810,000	99.47
6 Layanan Perkantoran	17,972,910,000	17,945,228,000	99.85

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya persentase realisasi anggaran menurun dari 88,86% menjadi 99,26%. Perkembangan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 22 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2016

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016
<b>PAGU</b>	Rp. 19.951.926.000	Rp. 23.016.758.000	Rp. 29.413.136.000	Rp. 22.540.358.000
<b>Realisasi</b>	Rp. 19.037.773.625	Rp. 22.022.795.129	Rp. 26.136.825.000	Rp. 22.373.444.000
<b>% Realisasi</b>	<b>95,42</b>	<b>95,68%</b>	<b>88,86%</b>	<b>99,26%</b>



Gambar 12 Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran 2013-2016

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh target penerimaan PNBPN yang tidak tercapai sehingga realisasi tidak mencapai target.

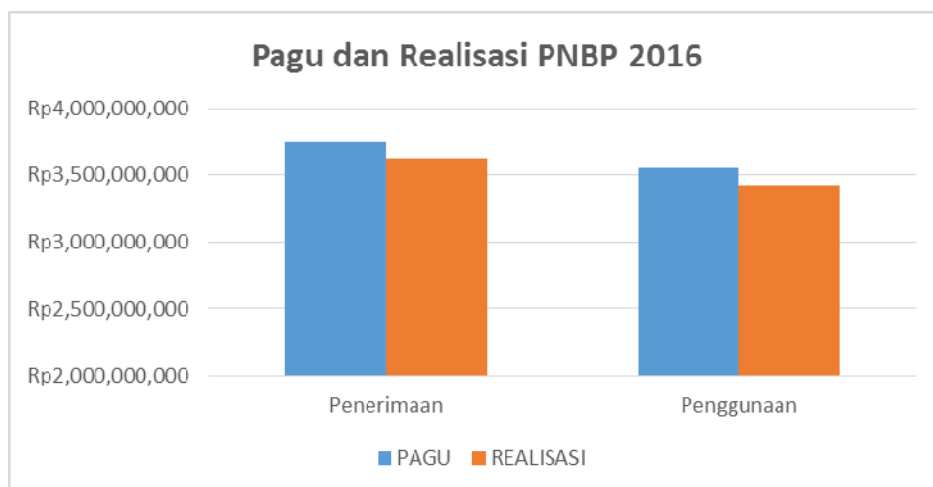
Pada tahun selanjutnya diharapkan pengusulan target PNBPN dikurangi agar realisasi dapat tercapai.

### 1. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

Pada TA. 2016 Pagu penerimaan PNBPN sebesar Rp. 3.746.393.000,- dengan pagu penggunaan sebesar 95% yaitu Rp. 3.559.073.000,. Realisasi penerimaan PNBPN yaitu Rp. 3.621.571.500 (96,67%) sedangkan realisasi penggunaan PNBPN sebesar Rp. 3.420.042.000 (96,09%)

Tabel 23 Pagu dan Realisasi PNBPN Tahun 2016

Pagu		Realisasi PNBPN TA. 2016		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
3.746.393.000	3.559.073.000	3.621.571.500	3.420.042.000	96,67	96,09

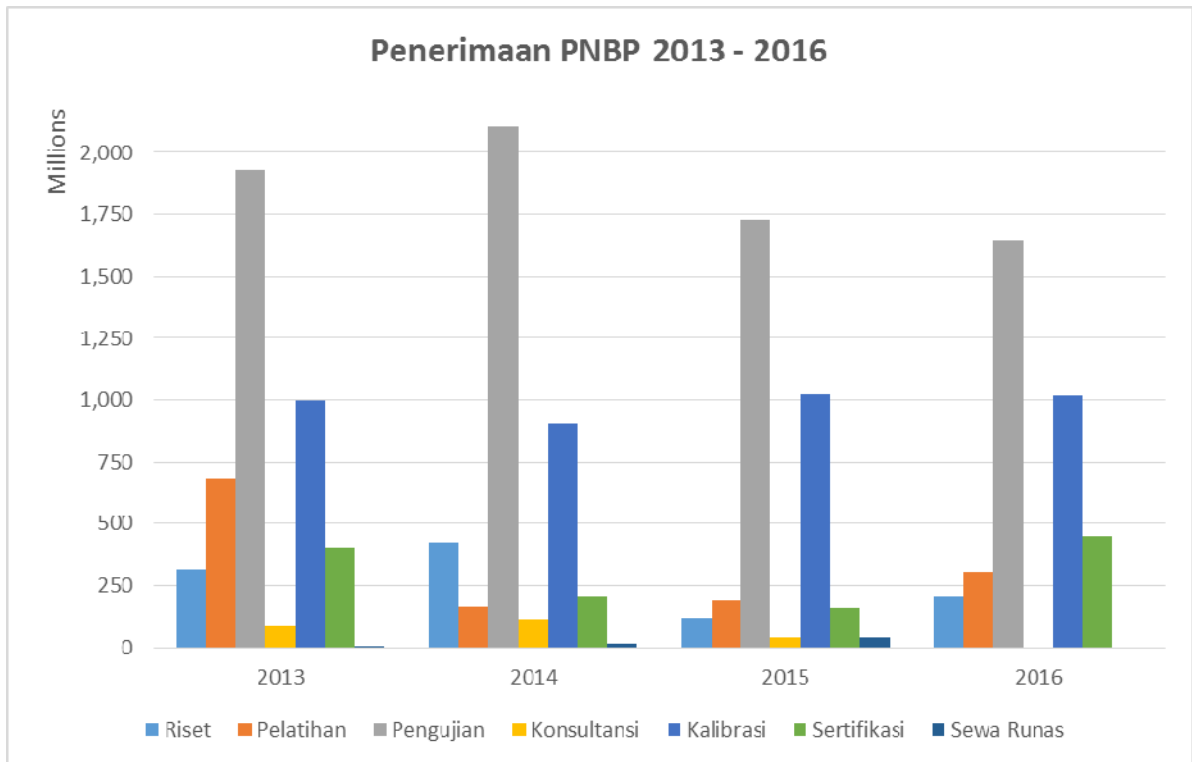


Gambar 13 Grafik Pagu dan Realisasi PNB 2016

Penerimaan PNB berdasarkan jenis JPT dari tahun 2013 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 24 Penerimaan PNB Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2016

No	Jenis JPT	PNBP/BLU (Rp. 000)			
		2013	2014	2015	2016
1	Riset	314.141	424.566,437	116.780	206.080
2	Pelatihan	682.875	161.220	194.595	303.400,4
3	Pengujian	1.931.537,5	2.107.869,5	1.729.078,4	1.646.287,7
4	Konsultansi	86.320	112.820	40.000	-
5	Standardisasi	-	-	-	-
6	Kalibrasi	998.613,5	906.381	1.025.093,5	1.015.753,4
7	Sertifikasi	402.750	208.700	156.800	450.050
8	RBPI	-	-	-	-
9	Sewa Runas	1.490,4	17.837,8	39.679,224	-
	<b>Total</b>	4.417.727,4	3.939.394,737	3.302.026,124	-



Gambar 14 Grafik Penerimaan PNBP per jenis layanan 2013-2016

Berdasarkan grafik penerimaan PNBP per jenis layanan pada tahun 2013-2016, jenis layanan yang memberikan penerimaan PNBP terbesar yaitu layanan pengujian dan diikuti oleh layanan kalibrasi. Tingginya penerimaan PNBP untuk layanan pengujian dikarenakan adanya program SNI wajib untuk beberapa komoditi yang dapat diuji di laboratorium pengujian BBLM.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai uraian penutup, laporan kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) T.A. 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya untuk melaksanakan kinerja TA. 2016 sesuai dengan Perjakin TA. 2016, yang merupakan turunan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Logam dan Mesin TA. 2015 – 2019, direalisasikan melalui berbagai bentuk kegiatan.
2. Kinerja BBLM yang telah dilaksanakan selama TA 2016 seluruhnya memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen PERJAKIN BBLM TA. 2016 bahkan dari 6 indikator kinerja 4 diantaranya melebihi target yaitu kerjasama litbang instansi dengan industri, tingkat kepuasan pelanggan, paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai, dan bertambahnya ruang lingkup laboratoium pengujian yang diakreditasi oleh KAN.
3. Realisasi anggaran BBLM TA 2016 sebesar Rp 22.373.444.000,- (99,26%) dari pagu anggaran TA. 2016 sebesar Rp. 22.540.358.000,-. Sedangkan realisasi penggunaan PNBP sebesar Rp. 3.420.042.000,- (96,09%) dari pagu penggunaan sebesar Rp. 3.559.073.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp. 3.621.571.500,- (96,67%) dari pagu penerimaan sebesar Rp. 3.746.393.000,-

## **LAMPIRAN**

## PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	% (5)	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran		
						Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	A. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin	22,540,358,000	22,373,444,000	99.26%
					Kajian Kebutuhan Magnet Permanen di Indonesia	69,138,000	69,135,000	100.00%
					Optimasi Media Kalibrasi Thermohyrometer	20,600,000	20,094,000	97.54%
					Pengembangan alat uji kompor multi fungsi	53,400,000	53,399,000	100.00%
					Optimasi Performance Mesin Pengering Jagung Pipilan Tipe Rotary Batch	47,180,000	46,498,000	98.55%
					Mekanisme Dasar Penyortiran Buah Manggis	9,426,000	9,401,000	99.73%
					Optimasi bagian kontrol mesin sortir biji pinang	126,072,000	125,976,000	99.92%
					Pengembangan Prototipe Pemanen Jagung Kombinasi Tipe Reel	99,983,000	99,458,000	99.47%
					Penelitian dan pengembangan pembuatan prototipe Tracklink tank medium	148,760,000	148,304,000	99.69%
	2 Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%	Implementasi Hasil Litbang Track Link Tank Scorpion Double Pin	33,164,000	32,472,000	97.91%
	3 Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket teknologi	1 Paket Teknologi	100%	Menyelenggarakan layanan litbang terapan berbasis problem solving	43,017,000	40,600,000	94.38%
Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	4 Kerja sama	200%	Development of NdFeB Magnet Having High Coercivity By GBDP	226,078,000	226,054,000	99.99%
					Kerjasama supervisi industri dengan JICA	60,189,000	60,189,000	100.00%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.5 Indeks	4.21 Indeks	120%	Menyelenggarakan RBPI	173,778,000	157,759,000	90.78%
					Menyelenggarakan uji kompetensi	56,540,000	48,067,000	85.01%
					Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi	123,755,000	104,751,000	84.64%
					Menyelenggarakan layanan HKI	20,820,000	9,480,000	45.53%
					Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis	91,100,000	30,822,000	33.83%

						Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik	30,550,000	30,422,000	99.58%
						Implementasi teknologi informasi	37,020,000	36,489,000	98.57%
						Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin	49,778,000	44,590,000	89.58%
						Legalisasi gedung/bangunan kantor	155,702,000	154,602,000	99.29%
						Implementasi budaya kerja 5K	55,310,000	55,098,000	99.62%
						Pengelolaan SAIBA/BMN	126,602,000	126,475,000	99.90%
						Monitoring dan evaluasi program	74,116,000	72,113,000	97.30%
						Perencanaan program dan anggaran	73,578,000	73,578,000	100.00%
						Implementasi SPIP	32,240,000	31,089,000	96.43%
						Peningkatan kompetensi SDM	415,230,000	409,889,000	98.71%
						Operasional Perkantoran dan Pimpinan	722,910,000	721,671,000	99.83%
						Langganan Daya dan Jasa	1,372,530,000	1,368,920,000	99.74%
						Perawatan Kendaraan Bermotor	136,000,000	134,255,000	98.72%
						Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15,019,310,000	15,001,002,000	99.88%
						Penunjang Kesehatan Pegawai	107,816,000	107,459,000	99.67%
Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	1	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket	4 Paket	400%	Alat dan mesin laboratorium & workshop	249,101,000	248,156,000	99.62%
						Alat dan mesin perkantoran	236,114,000	233,555,000	98.92%
						Perbaikan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	312,958,000	311,714,000	99.60%
						Perlengkapan Kantor	301,386,000	300,208,000	99.61%
						Gedung dan bangunan kantor	199,234,000	199,099,000	99.93%
Meningkatnya layanan Bidang Penilaian Kesesuaian	1	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi SNI	10 Komoditi	200%	Menyelenggarakan pengujian	565,262,000	544,302,000	96.29%
						Menyelenggarakan sertifikasi produk	276,853,000	270,943,000	97.87%
						Menyelenggarakan kalibrasi	508,739,000	508,112,000	99.88%
						Menyelenggarakan inspeksi	21,699,000	11,438,000	52.71%
						Akreditasi dan implementasi sertifikasi LSSM ISO 9001	57,320,000	35,810,000	62.47%



**Jumlah Hasil litbang Prioritas yang Dikembangkan**

<b>No.</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Judul Litbang</b>	
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 penelitian	1 penelitian	1	Pengembangan Prototipe Pemanen Jagung Tipe Reel

### Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Telah Diimplementasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Penelitian	1 Penelitian	1 Implementasi Hasil Litbang Track Link Tank Scorpion Double Pin	1 PT. Karya Deli

**Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)**

<b>No.</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Paket teknologi</b>	<b>Industri Yang terselesaikan Masalahnya</b>
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1	1	1 Pembuatan Shop Drawing untuk Dies Segment (Komponen Alat Farmasi untuk Pembuat Tablet)	1 PT. Altinex

**Kerjasama Litbang dengan Instansi/ Industri**

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian		Instansi / Industri yang bekerja sama
1	Balai Besar Logam dan Mesin	2 kerjasama	4 kerjasama	1	Supervisi ke industri dalam bidang pembuatan target casting dan bidang manajemen industri	JICA
				2	Development of Nd-Fe-B Magnet having high coersivity by GBDp	KIMS
				3	Litbang serta produksi komponen track link tank jenis medium	PT. Karya Deli Steelindo
				4	Litbang Mesin Energi Listrik Alternatif Tanpa Bahan Bakar (ELATB2)	P2K2DT kabupaten kendal

## INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan (d disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)					
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4	Jumlah Responden dengan indeks 5
1	Balai Besar Logam dan Mesin	3.5	4.21	57	0	0	1	39	17

### Jumlah Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Peralatan Laboratorium	
1	Balai Besar Logam dan Mesin	1 Paket	4 paket	1	Digital micrometer 0-25 mm
				2	Digital vernier caliper 25-50 mm
				3	Digital vernier caliper 1000 mm
				4	Alat uji bakar untuk selang karet

**Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN**

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Ruang Lingkup	
1	Balai Besar Logam dan Mesin	5 Komoditi SNI	10 Komoditi SNI	1	Baja lembaran, pelat dan gulungan
				2	Baja lembaran dan gulungan lapis paduan aluminium seng (BjLAS)
				3	Tujuh kawat baja tanpa lapisan dipilin untuk konstruksi beton pratekan (PC strand / KBjP-P7)
				4	Kawat baja tanpa lapisan untuk beton pratekan ( PC Wire / KBjP)
				5	Kawat baja quens (quench) temper
				6	kompor gas tekanan rendah jenis dua dan tiga tungku dengan sistem pemantik
				7	Penyambung pipa berulir cor maleable hitam
				8	Paku
				9	Katub tabung LPG tipe koneksi ulir
				10	Regulator tekanan tinggi untuk tabung baja LPG

**Matriks Alur IKU BPKIMI Sampai Perjanjian Kinerja Balai TA.2016**  
**Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)**

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<b>Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI</b> <i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>	20%	Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	Hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian	1 Penelitian
		<i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>	20%	Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian
				Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan masalah industri	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket / teknologi litbangyasa	1 Paket / teknologi litbangyasa
				Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang	Jumlah kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama	4 Kerjasama
		<b>Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri</b> Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	-	-	Jumlah paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket	4 Paket
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	<b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri</b> Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Meningkatnya / terjanya kualitas layanan publik kepada industri	Indeks kepuasan Pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	4.21 Indeks (skala 5)
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%	-	-	-	-	-
				Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Jumlah lingkup pengujian produk LPK yang diakui oleh KAN	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi SNI	10 Komoditi SNI



**RENCANA AKSI KEGIATAN BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
TA. 2016**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	<b>1 Penelitian</b>	13		53		79		100		
			Penelitian alat pemanen jagung tipe reel	12.71	Tahapan Pengambilan data ukuran komponen dan bagian ; Tahapan Studi Literatur dan pengumpulan data teknis ; Tahapan Pembuatan model 3 dimensi dari seluruh komponen dan bagian	58.75	Tahapan Pengambilan data ukuran komponen dan bagian ; Tahapan Studi Literatur dan pengumpulan data teknis ; Tahapan Pembuatan model 3 dimensi dari seluruh komponen dan bagian ; Analisa struktur dan geometri dari obyek komponen transporter ; Pembuatan desain fixture untuk pembuatan bagian pemotong ; Penyiapan dan pembuatan laporan ; Simulasi dan analisa proses pemotongan	80	Studi Literatur dan pengumpulan data teknis ; Penyiapan dan pembuatan laporan ; Simulasi dan analisa proses pemotongan ; Perakitan komponen	100	Penyiapan dan pembuatan laporan ; Uji coba lapangan	
			Hasil litbang yang telah diimplementasikan	<b>1 Penelitian</b>	0		34		68		100	
			Penelitian track link tank double pin	0	-	33.75	Pengadaan bahan ; Kordinasi untuk implementasi	67.5	Pengadaan bahan ; Kordinasi untuk implementasi	100	Pengadaan bahan ; Kordinasi untuk implementasi ; Pembuatan Laporan Akhir	
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	<b>1 Paket teknologi</b>	0	-	30	Pelaksanaan pelayanan litbang	60	Pelaksanaan pelayanan litbang	100	Pelaksanaan pelayanan litbang dan pembuatan laporan	
			Teknologi mesin sortir dengan warna	0	-	30	Pelaksanaan pelayanan litbang	60	Pelaksanaan pelayanan litbang	100	Pelaksanaan pelayanan litbang dan pembuatan laporan	
			<b>2 Kerja sama</b>	9	Konferensi internasional I dan supervisi industri	45	Pengujian di dalam negeri dan Korea selatan dan supervisi industri	76	Pengujian di Korea selatan, konferensi dalam negeri, dan supervisi industri	100	Konferensi internasional II, supervisi industri, dan pembuatan laporan	
			1. Kerjasama supervisi dengan JICA 2. Kerjasama litbang dengan KIMS	9	Konferensi internasional I dan supervisi industri	45	Pengujian di dalam negeri dan Korea selatan dan supervisi industri	76	Pengujian di Korea selatan, konferensi dalam negeri, dan supervisi industri	100	Konferensi internasional II, supervisi industri, dan pembuatan laporan	

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	<b>Indeks 3.5</b>	25	Persiapan, identifikasi kebutuhan bahan, studi literatur, menghimpun informasi publik, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, pemetaan kebutuhan jaringan BBLM, pendataan jaringan IT, pembuatan SK redaksi JMI, pelatihan inhouse training pusat, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, monitoring ALKI, rapat monev TW I, Pelaporan TW I, koordinasi target PNPB 2017 dan kegiatan 2017, penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan SPIP, mencari data pelatihan	50	Layanan RBPI, pelaksanaan uji kompetensi, pelatihan, konsultasi, supervisi, pelaksanaan promosi, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, studi banding dan koordinasi dengan pusat, publikasi informasi publik, pergantian peralatan jaringan IT, evaluasi pemasangan jaringan, pengadaan ATK dan Supplies, pengumpulan KTI, in house training penulisan KTI, pelaksanaan legalisasi gedung, PDCA 5K, penilaian tim 5 K pusat, pengadaan ATK dan sarana prasarana, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, monitoring ALKI dan rapat TW 2, Pelaporan TW 2, penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan SPIP, mencari data pelatihan, pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	75	Layanan RBPI, Surveilen ISO, pelaksanaan uji kompetensi, pelatihan, konsultasi, supervisi, seleksi hasil litbangyasa, penguatan sentra HKI, sosialisasi HKI, pelaksanaan promosi, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, studi banding dan koordinasi dengan pusat, publikasi informasi publik, pergantian peralatan jaringan IT, evaluasi pemasangan jaringan, in house training penulisan KTI, Review KTI oleh editor, mengikuti konferensi, pelaksanaan legalisasi gedung, PDCA 5K, pembuatan laporan, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, laporan semester/tahunan, monitoring ALKI dan rapat TW 3, pelaporan TW 3, penyusunan dokumen perencanaan, perbaikan dokumen perencanaan, pelaksanaan SPIP, pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	100	Layanan RBPI, Surveilen ISO, pembuatan laporan, pelaksanaan uji kompetensi, pelatihan, konsultasi, supervisi, pelaksanaan promosi, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, studi banding dan koordinasi dengan pusat, publikasi informasi publik, mengikuti konferensi, review KTI oleh mitra bestari, setting layout JMI, Pencetakan jurnal, monev 5 K, rekonsiliasi dgn koordinator wilayah, KPPN dan internal Satker, laporan semester/tahunan, monitoring ALKI dan rapat TW 4, pelaporan TW 4, pelaporan kinerja, penyusunan dokumen perencanaan, perbaikan dokumen perencanaan, pencetakan DIPA dan dokumen perencanaan, pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	<b>1 Paket</b>	31	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, identifikasi dan pengajuan kebutuhan bahan	66	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, pengajuan dan realisasi pengadaan bahan,	86	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, evaluasi kegiatan	100	Pembelian suku cadang peralatan kalibrator, pembuatan laporan
5	Meningkatnya layanan Bidang Penilaian Kesesuaian	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	<b>5 Komoditi SNI</b>	25	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi, studi banding penerapan LSSM, persiapan akreditasi	50	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi, penyusunan dokumen LSSM dan akreditasi,	75	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi, penyusunan dokumen LSSM dan akreditasi	100	persiapan bahan pengujian, pelaksanaan pengujian, menyusun laporan, persiapan surveilen SNI, pelaksanaan surveilen SNI, melaksanakan kegiatan kalibrasi, persiapan dan pelaksanaan inspeksi

**Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	13	13	53	58	79	80	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	0	0	34	48	68	73	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	0	5	30	45	60	63	100	100
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan	2 Kerja sama	4 Kerja sama	9	10	45	59	76	74	100	100
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 4.21	23	23	50	50	75	75	100	100
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket	4 Paket	7	9	64	59	84	80	100	100
5	Meningkatnya layanan Bidang Penilaian Kesesuaian	Bertambahnya ruang lingkup laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi SNI	10 Komoditi SNI	25	32	50	59	75	77	100	100

**Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016**

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>A. Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin</b>	22,540,358,000	19.93	16.74	45.62	47.43	76.69	71.64	100	99.06	22,373,444,000
1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam	833,801,000	6.33	0.82	67.98	39.37	84.27	51.88	100	99.64	830,791,000
2 Peningkatan Kualitas layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat	1,938,883,000	16.57	16.69	43.47	47.96	76.61	64.39	100	91.73	1,822,083,000
3 Sistem Informasi yang Handal	117,348,000	4.83	0	30.72	17.43	49.19	38.23	100	95.02	111,501,000
4 Tata laksana yang Efektif dan Efisien	992,967,000	7.48	8.61	37.27	57.74	77.56	73.06	100	98.87	983,031,000
5 Layanan Internal Organisasi	684,449,000	0	0	38.72	40.95	64.18	76.57	100	99.47	680,810,000
6 Layanan Perkantoran	17,972,910,000	22.28	18.56	45.56	47.59	76.83	73.41	100	99.85	17,945,228,000

**Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2016**

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin</b>	22,540,358,000	22,373,444,000	99.26
1	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam	833,801,000	830,791,000	99.64
2	Peningkatan Kualitas layanan Publik kepada Pelaku Usaha Industri dan Masyarakat	1,938,883,000	1,822,083,000	93.98
3	Sistem Informasi yang Handal	117,348,000	111,501,000	95.02
4	Tata laksana yang Efektif dan Efisien	992,967,000	983,031,000	99.00
5	Layanan Internal Organisasi	684,449,000	680,810,000	99.47
6	Layanan Perkantoran	17,972,910,000	17,945,228,000	99.85